

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
STUNTING PADA KADER POSYANDU DI KECAMATAN SUSUKANLEBAK
KABUPATEN CIREBON**

**SYIFA PUTRI FADHILAH-25000118130197
2022-SKRIPSI**

Stunting adalah gangguan pertumbuhan pada anak yang dapat ditunjukkan melalui pengukuran panjang atau tinggi badan menurut umur. Kader merupakan unsur masyarakat yang terlibat dalam program percepatan penurunan prevalensi stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku Kader Posyandu dalam melaksanakan kegiatan Posyandu terkait pencegahan stunting. Penelitian kuantitatif. Instrumen kuesioner. Rancangan penelitian studi *cross sectional*. Populasi penelitian 240 kader. Besar sampel sebanyak 127 santri didapatkan dengan perhitungan Lemeshow. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan signifikansi 95%. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ($p = 0,004$) dan ketersediaan informasi ($p = 0,000$) berhubungan dengan perilaku pencegahan stunting. Sedangkan usia ($p = 0,110$), tingkat pendidikan ($p = 0,238$), pekerjaan ($p = 0,460$), lama menjadi kader ($p = 0,232$), sikap ($p = 0,174$), motivasi ($p = 0,836$), ketersediaan pelatihan ($p = 0,448$), penghargaan ($p = 0,979$), ketersediaan sarana prasarana ($p = 0,283$), dukungan pemerintah desa ($p = 0,242$), dan dukungan tenaga kesehatan ($p = 0,602$) tidak ada hubungan dengan perilaku pencegahan stunting. Puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu melakukan pemberian pendidikan mengenai peran kader Posyandu dengan menambahkan layanan dalam lima paket layanan pencegahan stunting yang belum ada di layanan Posyandu.

**Kata kunci : Stunting, Kader Posyandu, Pencegahan Stunting,
Pengetahuan, Ketersediaan Informasi**